

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan bab – bab sebelumnya , dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Aktifitas olahraga sudah menjadi kebutuhan sehari – hari masyarakat, karena memiliki unsur kesehatan dan hiburan. Serta bidang olahraga dapat menjadi wadah bagi pemuda dan pemudi daerah untuk meraih prestasi.
2. Kabupaten Demak belum memiliki sarana dan prasarana olahraga untuk pembinaan dan pelatihan atlet daerah yang memadai.
3. Tujuan dari perencanaan Gelanggang Olahraga Kabupaten Demak adalah sebagai wadah bagi masyarakat untuk melakukan aktifitas olahraga dan bagi atlet untuk mendapat pelatihan dan pembinaan guna meningkatkan kualitas diri.
4. Untuk tempat beristirahat, para atlet membutuhkan adanya fasilitas penunjang, yaitu Wisma Atlet.

4.2 Batasan

Adapun batasan – batasan guna mempertegas perencanaan Gelanggang Olahraga Kabupaten Demak, yaitu :

1. Gelanggang Olahraga Kabupaten Demak memiliki tujuan untuk menjadi wadah bagi masyarakat untuk berolahraga dan menjadi tempat untuk diadakan turnamen olahraga pada tingkat kabupaten, serta event – event non olahrag, seperti pameran, seminar, konser, pernikahan dan sebagainya.
2. Kegiatan dan turnamen olahraga yang dapat ditampung di Gelanggang Olahraga Kabupaten Demak meliputi; indoor: futsal, bulutangkis, bola basket, bola voli, dan bidang olahraga lainnya yang dapat ditampung di area indoor.
3. Peraturan bangunan dan perhitungan kapasitas tribun pada Gelanggang Olahraga berdasar dari Standar Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga oleh Departemen Pekerjaan Umum.
4. Gelanggang Olahraga Kabupaten Demak memiliki fasilitas – fasilitas penunjang seperti gelanggang atletik, lapangan tenis outdoor, wisma atlet, dll.
5. Perhitungan kapasitas atlet yang dapat ditampung pada Wisma Atlet berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Demak, yaitu sebanyak 25% hasil proyeksi jumlah atlet di Kabupaten Demak untuk waktu 10 tahun ke depan.

4.2 Anggapan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka timbullah anggapan sebagai berikut :

1. Tapak terpilih dianggap sesuai dengan ketentuan bangunan tersebut, yaitu berada pada lokasi yang tepat, dekat dengan pusat kota, mudah dicapai dari seluruh penjuru kabupaten Demak, dan di lingkungannya memenuhi syarat untuk kepentingan utilitas air bersih, listrik, dan sanitasi.
2. Bangunan eksisting yang ada sekitar tapak dianggap tidak ada.
3. Peraturan bangunan setempat masih berlaku.
4. Aspek ekonomi dianggap diluar pembahasan perencanaan namun masih memperhatikan raionalitas.